

DAFTAR PUSTAKA

- Aji H. 2016. Evaluasi kesehatan tanaman uji keturunan panggal buaya (*Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) DC.) umur 6 tahun di petak 17 Wanagama I, Gunungkidul, Yogyakarta. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Alamanda S. 2016. Korelasi keberadaan benalu dengan model arsitektur pohon di kawasan kampus Universitas Gadjah Mada. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Andika IB. 2021. Keragaman fenotipe dan potensi produksi benih jati (*Tectona grandis*) pada pertanaman uji sumber benih di KHDTK Wanagama. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anggari K. 2012. Jenis-jenis benalu dan sebarannya pada tajuk jati kelas umur II dan III di RPH Wungu, BKPH Dungus, Madiun. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Arianti BS, Mulyaningsih T, Aryanti E. 2017. Identifikasi jenis-jenis benalu (Loranthaceae) di Resort Kembang Kuning Taman Nasional Gunung Rinjani Lombok Timur. *Bio Wallacea* 3(1): 50–56.
- Arief A. 2005. Hutan & Kehutanan. Kanisius, Yogyakarta.
- Asril M, Ginting MS, Suyono, Septariani DN, Joeniarti E, Adiwena, Pradana AP, Susanti Y, Ramdan EP, Junairiah. 2022. Pengantar perlindungan tanaman. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Backer CA dan Bakhuizen van den BR. 1965. Flora of Java (Spermatophytes Only) (Vol. II). N.P.V.Noordhoff.
- Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak. 2022. Form layanan permohonan informasi data curah hujan Wanagama. <https://sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/form-permohonan-informasi/> (diakses September 2022).
- Corryanti dan Triswahyuni. 2015. Mengenal sumber benih jati: kebun benih klonal (clonal seed orchard). Puslitbang Perum Perhutani.
- FAO. 2018. FRA 2020: Terms and Definitions. Forest Resources Assessment Working, Paper 188.
- Hardiyanto E. 2008. Seed collection and handling panggal buaya (*Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) DC.). Director General of Land Rehabilitation and Social

Ministry of Forestry.

- Harianto QD, Syaputra M, Weblina K. 2021. Studi populasi dan karakteristik pohon bertengger celepuk rinjani (*Otus jolandae*) di beberapa jalur hutan kemasyarakatan (HKM) Wanalestari Desa Karang Sidemen Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Hutan Tropika* 16(2): 237–251.
- Hartati R. 2010. Evaluasi uji keturunananggal buaya (*Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) DC.) umur enam tahun di Sumber klampok, Buleleng, Bali. Tesis (Tidak dipublikasikan), Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Haryanta D dan Susilo A. 2018. Pola distribusi dan identifikasi jenis benalu pada tumbuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya. *Journal of Research and Technology* 4(2): 86–93.
- Hasanbahri S, Marsono D, Hardiwinoto, S. 2014. Serangan benalu pada beberapa kelas umur tanaman jati di Wilayah Hutan BKPH Begal, KPH Ngawi, Jawa Timur. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 21(2): 195–201.
- Herdiana N. 2010. Potensi serangan hama tanaman jati rakyat dan upaya pengendaliannya di Rumpin, Bogor. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 7(4): 201–209.
- Heriyanto. 2021. Evaluasi performa kesehatan pertanaman uji keturunananggal buaya (*Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) DC.) umur 9 tahun di petak 17, KHDTK Wanagama, Gunungkidul. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hutabarat PWK, Zulkarnaen RN, Mulyani M. 2020. Keanekaragaman benalu di Ecopark Cibinong Science Center-Botanic Gardens, Bogor. *Jurnal Biologi*, 13(2): 264–277.
- Kavosi MR, Faridi F, Hajizadeh G. 2012. Effects of foliar application herbicides to control semi-parasitic plant *Arceuthobium oxycedri*. *Nusantara Bioscience* 4(2): 76–80.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2020. *Vademecum Kehutanan Indonesia*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kunarso A dan Azwar F. 2013. Keragaman jenis tumbuhan bawah pada berbagai tegakan hutan tanaman di Benakat, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 10(2): 85–98.
- Maduka TO dan Ikpa CBS. 2021. *Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) DC: a systemic review of its ethnomedicinal properties, phytochemistry and pharmacology. *International Scientific Journal* 37(4): 41–57.
- Mathiasen RL, Nickrent DL, Shaw DC, Watson DM. 2008. Mistletoes: pathology,

systematics, ecology, and management. *Plant Disease* 92(7): 988-1006.

Muttaqin Z. 2016. Karakter biologi benalu pada jati di Kebun Benih Klonal (KBK) Padangan, Perum Perhutani. Disertasi (Tidak dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Muttaqin Z, Budi RSW, Wasis B, Siregar IZ, Corryanti. 2017. Peranan burung sebagai agen penyebaran benalu pada jati di Kebun Benih Klonal (KBK) Padangan , Perum Perhutani. *Zoo Indonesia* 25(2): 90–106.

Pamungkas G. 2013. Kelimpahan dan intensitas kerapatan benalu pada tanaman jati kelas umur I (studi kasus di RPH Banyubiru, BKPH Walikukun, KPH Ngawi). Tugas Akhir (Tidak dipublikasikan). Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Pramono AA, Fauzi MA, Widyani N, Heriansyah I, Roshetko. 2010. Pengelolaan Hutan Jati Rakyat: Panduan Lapangan untuk Petani. CIFOR, Bogor.

Pratiwi T, Karmanah, Gusmarianti R. 2012. inventarisasi hama dan penyakit tanaman jati unggul nusantara di Kebun Percobaan Cogrek Bogor. *Jurnal Sains Natural* 2(2): 123–133.

Purwaning D dan Nurwanto I. 2004. Informasi singkat benih: *Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) DC. Indonesia Forest Seed Project, Bandung.

Purwaning D. 2009. Struktur benih dan dormansi pada benih panggal buaya (*Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) DC. *JMHT* 15(2): 66–74.

Purwanta S, Sumantoro P, Setyaningrum HD, Saparinto C. 2015. Budi daya & bisnis kayu jati. Penebar Swadaya, Jakarta.

Putri DP, Indriyanto, Melya R. 2021. tingkat asosiasi jenis-jenis benalu dengan pohon inangnya di blok koleksi Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Hutan Tropis* 9(2): 445–453.

Rantesalu CC dan Kristiani EBE. 2022. Potensi daun benalu *Scurrula ferruginea* dan *Dendrophthoe pentandra* pada tumbuhan inang jambu air sebagai sumber antioksidan. *Prosiding Seminar Nasional MIPA UNIPA 2022* (ISSN -2654-7724): 26-34.

Santosa D, Widyastuti SM, Rosyidah U, Silmia B. 2022. Thin layer chromatography method for detection chemical compound terpenoid and flavonoid groups of *Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq. on *Ficus religiosa* L. *Proceeding-11th Kuala Lumpur International Agriculture, Forestry, and Plantation Conference (KLIAFP11)*, 31 May 2022, Bangi Resort Hotel, Bangi, Malaysia: 76–81.

Silmia B, Widyastuti SM, Rosyidah U. 2022. Evaluation of mistletoe infestation in teak (*tectona grandis* l.f.) progeny trial stand in Wanagama Eco-Edu

Forest, Gunungkidul. Proceeding-11th Kuala Lumpur International Agriculture, Forestry and Plantation Conference (KLIAFP11), 31 May 2022, Bangi Resort Hotel, Bangi, Malaysia: 93–99.

Simon H. 2001. Pengelolaan hutan jati bersama rakyat. BIGRAF, Yogyakarta.

Soekotjo. 2009. Teknik silvikultur intensif (silin). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Steenis CGV. 2008. Flora untuk sekolah di Indonesia (Moeso Surjowinoto *et. al* (ed.); Terjemahan). PT Pradnya Paramita, Jakarta.

Suin N. 2002. Metoda ekologi. Universitas Andalas, Padang.

Sumardi dan Widyastuti SM. 2004. Dasar-dasar perlindungan hutan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Sumarna Y. 2011. Kayu jati, panduan budidaya dan prospek bisnis. Penebar Swadaya Grup, Jakarta.

Sunaryo, Rachman E, Uji T. 2006. Kerusakan morfologi tumbuhan koleksi Kebun Raya Purwodadi oleh benalu (Loranthaceae dan Viscaceae). Berita Biologi 8(2): 129–139.

Sunaryo, Rachman E, Uji T. 2007. Identifikasi kerusakan tumbuhan di kebun raya bali oleh benalu. Jurnal Teknik Lingkungan 8(2): 172–180.

Sunaryo. 1998. Identifikasi kerusakan tumbuhan inang oleh parasit *Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq. (Loranthaceae): sebuah studi kasus di Tahura Bengkulu. Berita Biologi 4(2): 80–85.

Sunaryo. 2010. Kajian superparasit dan preferensi inang benalu *Viscum articulation* Burm. f. (Viscaceae) di Kebun Raya Purwodadi dan Cibodas. Berita Biologi 10(1): 99-103.

Szmidla H, Tkaczyk M, Plewa R, Tarwack G, Sierota Z. 2019. impact of common mistletoe (*Viscum album* L.) on scots pine forests -a call for action. Forests 10: 1-15.

Thriveni MC, Shivamurthy GR, Amruthesh KN, Kavitha GR. 2010. Mistletoes and their hosts in Karnataka. Journal of American Science 6(10):827-835.

Tjitrosoepomo G. 2013. Taksonomi tumbuhan (*Spermatophyta*). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Trilia C, Firdara, EK, Yulianti R. 2020. Identifikasi jenis hama dan penyakit tanaman meranti merah (*Shorea leprosula* Miq) di areal kebun. Jurnal Hutan Tropika 16(1): 124–137.

Uji T, Sunaryo, Rachman E. 2007. Keanekaragaman jenis benalu parasit pada

tanaman koleksi di Kebun Raya Eka Karya Bali. *Journal of Biological Researchers* 13: 1–5.

Uji T dan Sunaryo. 2008. Keragaman dan penyebaran benalu pada tanaman koleksi di Kebun Raya Cibodas , Jawa Barat. *Biota* 13(3): 132–140.

Wali M dan Soamole S. 2015. Studi tingkat kerusakan akibat hama daun pada tanaman meranti merah (*Shorea leprosula*) di areal persemaian PT.Gema Hutani Lestari Kec. Fene Leisela. *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan* 8(2): 36–45.

Widyastuti SM dan Sumardi H. 2005. *Patologi hutan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wulandari FT, Aji IML, Rini, DS. 2018. Analisis kimia tiga tanaman obat di kawasan khusus Senaru. *Jurnal Sangkareang Mataram* 4(1): 14–18.